



Peningkatan UMKM Bidang Pemasaran dan Perekonomian melalui Pemanfaatan Aplikasi Canva

Chairani Astina¹, Prasojo^{*}, Lusiana Dewi³, Makrifatul Khasanah⁴, Avina Tri Sasetyo⁵, Risa Karnia Hidayah⁶, Nesti Reli Subekti⁷, Nur Khanifah⁸, Ulfi Fauzia⁹, Muaeni¹⁰, Ulvi Anisya Solechah¹¹
^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10}Universitas Sains Al-Qur'an Jawa Tengah di Wonosobo, Indonesia

Email: astinac@unsiq.ac.id

Abstract

MSMEs (Micro, Small and Medium Enterprises) have an important role in the economy in Indonesia. However, many MSME actors still encounter various obstacles in running and developing their business, especially in the marketing sector. Based on this, a solution is needed to improve and expand product promotion through the use of communicative and interesting technology. Community service research aims to provide training to MSME actors through the use of the Canva application so that they can improve MSMEs, especially in the field of marketing and the economy in Plobangan village, Selomerto, Wonosobo. This study uses a monologic and dialogical method with several stages, namely: (1) the preparation stage, (2) the planning stage, and (3) the evaluation and reporting stage. The research was carried out for three days with around 20 research objects consisting of UNSIQ Research-Based Thematic Community Service Lecturers, administrators, and members of Plobangan Village SMEs. The results of this service research have a positive impact on the participants because through this research they can increase their knowledge, skills, and motivation regarding marketing strategies, entrepreneurship, and tools to develop small and medium businesses through the use of the Canva application. In addition, from the results of the training, MSME actors are able to apply skills using the Canva application into their respective businesses.

Keywords: MSMEs, marketing, Canva

Abstrak

UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) mempunyai peranan penting dalam perekonomian di Indonesia. Namun, banyak pelaku UMKM yang masih menemukan berbagai kendala dalam menjalankan dan mengembangkan usahanya terutama di bidang pemasaran. Berdasarkan hal tersebut, maka diperlukan solusi untuk meningkatkan dan memperluas promosi produk melalui pemanfaatan teknologi yang komunikatif dan menarik. Penelitian pengabdian kepada masyarakat bertujuan untuk memberikan pelatihan kepada para pelaku UMKM melalui pemanfaatan aplikasi Canva sehingga dapat meningkatkan UMKM terutama di bidang pemasaran dan perekonomian di Desa Plobangan, Selomerto, Wonosobo. Penelitian ini menggunakan metode monologis dan dialogis dengan beberapa tahap, yakni: (1) tahap persiapan, (2) tahap perencanaan, dan (3) tahap evaluasi dan pelaporan. Penelitian dilaksanakan selama tiga hari dengan objek penelitian sekitar 20 orang yang terdiri dari Mahasiswa Kuliah Pengabdian Masyarakat Tematik Berbasis Riset UNSIQ, pengurus, dan anggota pelaku UMKM Desa Plobangan. Hasil dari penelitian pengabdian ini membawa dampak positif bagi para peserta karena melalui penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan motivasi mengenai strategi pemasaran, kewirausahaan, dan *tools* untuk mengembangkan usaha baik usaha kecil maupun menengah melalui pemanfaatan aplikasi Canva. Selain itu, dari hasil pemberian pelatihan, para pelaku UMKM mampu mengaplikasikan keterampilan menggunakan aplikasi Canva ke dalam usahanya masing-masing.

Kata Kunci: UMKM, pemasaran, Canva

A. PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan kelompok usaha yang memiliki peranan yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia. Sebagian besar UMKM beroperasi di sektor informal. Hal ini menunjukkan gejala informalisasi perekonomian. Tenaga kerja yang tidak berhasil terserap ke sektor formal akan beralih ke sektor informal.¹ Menurut Kementerian Koperasi dan UKM, jumlah UMKM saat ini mencapai 64,19 juta dan kontribusinya terhadap PDB adalah 61,97% atau sebesar 8.573,89 triliun. Kontribusi UMKM terhadap perekonomian Indonesia meliputi kemampuan menyerap 97% dari seluruh angkatan kerja dan dapat mengumpulkan hingga 60,4% dari total investasi.²

Keberadaan UMKM sendiri merupakan salah satu alternatif upaya penanggulangan kemiskinan dengan memberdayakan UMKM yang selama ini terbukti relatif tangguh dalam menghadapi krisis ekonomi yang dialami bangsa Indonesia. Mengingat kontribusinya terhadap perekonomian semakin penting, UMKM harus mendapat perhatian lebih dari pengambil kebijakan. Khususnya instansi pemerintah yang bertanggung jawab dalam pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah. Pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah di Indonesia selama ini dilakukan oleh Kantor Kementerian Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Kementerian Negara di KUKM). Selain Menteri Negara Usaha Kecil dan Menengah (KUKM), instansi lain seperti Kementerian Perdagangan dan Perindustrian, Kementerian Keuangan dan BI juga mengemban tugas mengembangkan industri kecil dan menengah (IKM) dengan menyusun Rencana Induk Pengembangan Industri Kecil dan Menengah.³

UMKM di Desa Plobangan merupakan salah satu UMKM yang seharusnya mendapat perhatian lebih dari pemerintah karena sebagian besar warga di desa Plobangan bekerja di sektor UMKM. Jenis usaha yang terdapat di desa Plobangan diantaranya usaha kuliner, perikanan, penjualan pakaian hingga berbagai variasi usaha lainnya. Namun demikian, masih banyak warga

yang menemukan kendala dalam menjalankan dan mengembangkan usaha kecil dan menengah ini yakni salah satunya di bidang pemasaran. Pemasaran produk yang dimiliki UMKM tentunya tidak lepas dari desain iklan dan kemasan produk yang dipasarkan atau desain komunikasi visual. Desain yang menarik akan mempengaruhi minat dan daya beli masyarakat.

Upaya untuk mengatasi pemasaran UMKM yakni pemberian pelatihan kepada pelaku UMKM melalui digitalisasi. Digitalisasi UMKM merupakan upaya digitalisasi pemasaran produk UMKM oleh para pelaku UMKM. Sederhananya, semakin memudahkan para pelaku usaha untuk menjual produknya secara online di era teknologi yang semakin canggih.⁴ Berdasarkan jurnal penelitian oleh Tri Mulyaningsih, dkk menjelaskan bahwa melalui pelatihan digitalisasi dan pengelolaan produk UMKM berupa makanan halal tradisional dapat menaikkan pendapatan dari masing-masing pelaku UMKM di Sukoharjo dan meluasnya jangkauan pasar produk usahanya.⁵

Salah satu digitalisasi pemasaran produk UMKM yakni dengan memanfaatkan aplikasi canva. Canva merupakan salah satu program desain online yang menyediakan berbagai fitur editing video, gambar atau foto, desain grafis, dan lainnya. Berdasarkan jurnal penelitian yang dilakukan oleh Topan Setiawan dan Fanny Hendro Aryo Putro menyatakan bahwa pelatihan dengan memanfaatkan *graphic designer software* canva dapat meningkatkan kreativitas promosi produk UMKM di Cepogo Boyolali.⁶ Di samping itu, jurnal penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Sholeh, dkk menyatakan bahwa aplikasi canva untuk membuat konten gambar pada media sosial mempunyai daya tawar yang menarik bagi UMKM sebagai upaya dalam mempromosikan hasil produknya.⁷

¹ Hartono dan Deny Dwi Hartomo, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan UMKM di Surakarta, *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, Vol. 14, No. 1, (2014): 16

² BKPM, Upaya Pemerintah untuk Memajukan UMKM Indonesia, (Jakarta: BKPM, 2017)

³ Idris Yanto Niode, Sektor UMKM di Indonesia: Profil, Masalah, dan Strategi Pemberdayaan, *Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 2, No. 1, (2009)

⁴ Dico M Ganinduto, 100 Hari Kerja Bupati Kendal dalam Digitalisasi UMKM Kendal, (Artikel, Kendal, 2021), hal. 2

⁵ Tri Mulyaningsih, dkk, Pelatihan Digitalisasi dan Pengelolaan Produk UMKM Makanan Halal Tradisional di Sukoharjo, *Jurnal Keuangan Umum dan Akuntansi Terapan*, Vol. 3, No. 2, (2021): hal. 87

⁶ Topan Setiawan dan Fanny Hendro Aryo Putro, Pemanfaatan *Graphic Designer Software* Canva untuk Meningkatkan Kreativitas Promosi Produk UMKM di Cepogo Boyolali, *Jurnal Ekonomi, Sosial, dan Humaniora*, Vol. 2, No. 12, (2021): 56.

⁷ Muhammad Sholeh, dkk, Penggunaan Aplikasi Canva untuk Membuat Konten Gambar pada Media Sosial sebagai Upaya Mempromosikan Hasil

Dalam proses pelaksanaan penggunaan aplikasi Canva untuk meningkatkan SDM pelaku UMKM tentunya peneliti memiliki target dan capaian yang diinginkan untuk menjadi *output* keberhasilan penelitian riset. Setelah melalui riset yang berprosedur, peneliti menargetkan SDM pelaku UMKM memiliki kreativitas dalam mengembangkan produk dalam segi pemasaran dengan memiliki logo yang sudah dipatenkan serta bisa membuat konten video iklan di media sosial pemasaran ataupun melalui *website* lainnya. UMKM juga dituntut untuk inovatif dalam pengembangan produk olahan mengingat bahwa daya saing di pasar global sangat konsumtif jika produk olahan bermutu baik, rasa makanan cocok bagi konsumen, kemasan yang menarik konsumen, serta harga yang ramah dikantong. Produktif UMKM diharapkan produksi olahan makanan tetap stabil di segala kondisi pasar dengan menjaga manajemen dalam pengelolaan produk, pemasaran, manajemen keuangan, dan menekan biaya produksi.

Dari uraian capaian yang peneliti mengharapakan dari riset “Peningkatan UMKM Bidang Pemasaran dan Perekonomian melalui Pemanfaatan Aplikasi Canva” yaitu sebagai bentuk pengabdian keilmuan di masyarakat dengan konteks nilai sosial, edukatif, kreatif, inovatif, produktif. Untuk menunjukkan konsistensi KPM TbR di Desa Plobangan, Selomerto. Peneliti mendampingi proses berjalan pembuatan produk dengan memaksimalkan mutu dan kualitas bahan baku, pemasaran produk menjadi poin pokok, dan mendesain grafis logo sebagai langkah menarik konsumen dan membuat konten kreator periklanan di sosial media serta *website* lainnya. Untuk menarik konsumen dalam daya beli yang terus bersaing di pasar global, dengan memberikan edukasi tentang manajemen dan tata kelola sebuah UMKM supaya tetap stabil di segala bentuk ancaman di pasar.

B. PELAKSAAAN DAN METODE

Metode pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan ini meliputi metode monologis dan dialogis. Metode Monolog merupakan kegiatan bahasa yang diucapkan oleh pemateri dan lebih mementingkan isi komunikasi.⁸

Produk UMKM, *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, Vol. 4, No. 1, (2020): 434.

⁸ Yuli Purwati dan Linda Perdanawanti, Pelatihan Desain Menggunakan Aplikasi Canva untuk Anggota Komunitas Ibu Profesional Banyumas Raya, *Jurnal Pengabdian Mitra Masyarakat*, Vol. 1, No. 1, (2019): 45.

Metode monologis dalam kegiatan ini berupa presentasi penyampaian materi pelatihan sedangkan metode dialogis berupa wawancara dengan peserta pelatihan untuk mengetahui tingkat kesulitan dan pemahaman para peserta dalam mengoperasikan aplikasi Canva. Tahapan yang digunakan dalam kegiatan ini antara lain: **(1) Tahap Persiapan**, sebelum kegiatan pelatihan dilaksanakan maka dilakukan persiapan-persiapan sebagai berikut: (a) Melakukan kegiatan sosialisasi program kerja unggulan pelaksanaan Kuliah Pengabdian Masyarakat Tematik Berbasis Riset Universitas Sains Al-Qur'an kelompok KEJORA bersama para pelaku UMKM Desa Plobangan dengan tema “Meningkat Sumber Daya Ekonomi Masyarakat yang Berdaya Saing” agar pelaksanaan kegiatan berjalan dengan lancar dan lebih terarah serta mengetahui kondisi dan kendala yang alami oleh para pelaku UMKM; (b) Mengatasi permasalahan yang dialami oleh para pelaku UMKM Desa Plobangan dalam hal pemasaran dengan melaksanakan kegiatan Pelatihan Penggunaan Aplikasi Canva; (c) Menentukan waktu pelaksanaan dan lama kegiatan pelatihan; (d) Pengumpulan data dengan pelaksanaan kegiatan pembuatan surat izin berusaha (NIB) melalui web atau aplikasi *Online Single Submission* (OSS) dan pembuatan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP); (e) Melakukan koordinasi dengan ketua dan pengurus UMKM Desa Plobangan; (f) Melakukan sosialisasi kepada para pelaku UMKM tentang jadwal pelaksanaan dan mekanisme kegiatan pelatihan menggunakan aplikasi Canva. **(2) Tahap Pelaksanaan**, tahap pelaksanaan yaitu tahap pelatihan menggunakan aplikasi Canva. Pada tahap ini para peserta didampingi dalam menggunakan aplikasi Canva untuk membuat desain label atau logo produk mereka masing-masing. Hal pertama yang dilakukan adalah belajar cara mengakses laman Canva melalui internet bisa mendownload aplikasi di *play store* atau melalui web. Selanjutnya peserta diajarkan cara membuat akun di aplikasi Canva. Tahap berikutnya adalah mengajarkan cara membuat desain logo atau label produk menggunakan beberapa template yang telah disediakan di aplikasi Canva dan memodifikasi sesuai dengan kreatifitas masing-masing peserta. Kemudian peserta juga di ajarkan cara mengunduh desain yang telah dibuat, kemudian dapat di cetak atau di *share* ke sosial media masing-masing peserta. Kegiatan ini dilakukan sebanyak 3 kali di Rumah Ibu Eva Lilik Dusun Wanusa Desa Plobangan, Kecamatan Selomerto dengan Mahasiswa KPM TbR UNSIQ Kelompok KEJORA sebagai pemateri dan pendamping kegiatan pelatihan. **(3) Tahap Evaluasi dan Pelaporan**, tahap evaluasi adalah tahap untuk melihat sejauh mana pemahaman para peserta terhadap penggunaan aplikasi Canva dalam membuat desain logo atau label produk agar lebih menarik.

Sedangkan Tahap pelaporan akhir adalah untuk melaporkan terkait pelaksanaan dan hasil pelaksanaan kegiatan di lapangan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian peningkatan sumber daya UMKM ini dilakukan selama 3 hari dari tanggal 2, 3, 13 Maret 2022. Kegiatan ini dimulai pukul 16.00-19.00 WIB dan dihadiri oleh 20 orang peserta yang terdiri dari Mahasiswa Kuliah Pengabdian Masyarakat Tematik Berbasis Riset UNSIQ, pengurus, dan anggota pelaku UMKM Desa Plobangan.

Kegiatan pelatihan berupa penggunaan aplikasi Canva mulai dari mengakses aplikasi, membuat akun, membuat dan memodifikasi desain serta mengunduh desain yang telah dibuat, sebelum kegiatan pelatihan ini dilaksanakan, para pelaku UMKM telah mengikuti serangkaian kegiatan seperti, mengikuti kegiatan sosialisasi program unggulan KPM TbR Kelompok KEJORA yaitu Peningkatan Ekonomi Masyarakat yang Berdaya Saing dengan membuat surat izin berusaha (NIB) melalui web atau aplikasi *Online Single Submission* (OSS) dan membuat Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) secara online serta mengikuti seminar Pengabdian Masyarakat FEB UNSIQ 2022 dengan tema “Implementasi Akuntansi Sederhana untuk UMKM dan Prosedur Perolehan Sertifikasi Halal” yang diharapkan mampu meningkatkan motivasi para pelaku UMKM Desa Plobangan.



Gambar 1. Persiapan Kegiatan Pelatihan Pembuatan Desain Logo Produk Menggunakan Aplikasi Canva



Gambar 2. Kegiatan Pelatihan Pembuatan Desain Logo Produk Menggunakan Aplikasi Canva

Berdasarkan wawancara, tanya jawab dan pengamatan secara langsung pada kegiatan pengabdian ini memberikan hasil sebagai berikut: (1) Meningkatkan motivasi, pengetahuan, dan keterampilan peserta dalam menggunakan aplikasi Canva dalam membuat desain produk agar lebih menarik; (2) Kegiatan ini dihadiri oleh 20 peserta yang terdiri dari Mahasiswa KPM TbR UNSIQ, pengurus, dan anggota pelaku UMKM desa Plobangan. Tanggapan para peserta pelatihan penggunaan aplikasi Canva sangat positif karena peserta merasakan manfaat secara langsung dalam menunjang minat dan motivasi pelaku UMKM untuk berkreasi dalam mendesain sebuah produk yang akan dipasarkan.

Tampilan Hasil Desain Menggunakan Aplikasi Canva

Berikut adalah tampilan desain yang dibuat dalam pelatihan menggunakan aplikasi Canva.

Tabel 1. Hasil Desain Pelatihan Penggunaan Aplikasi Canva di Desa Plobangan

Logo Produk	Keterangan
	Merupakan logo salah satu owner UMKM yang bergerak dibidang olahan makanan ringan dan berat. Nama pemiliknya adalah Eva Lilik yang beralamat di Desa Plobangan Kecamatan Selomerto, beliau memiliki usaha ini sejak 28 Januari 2016 yang awalnya membuat pesanan roti pelok khas Temanggung. Seiring berjalannya waktu roti khas Temanggung ini mulai diminati warga sekitar dan mulai dikenal oleh masyarakat luas sehingga banyak yang memesan.
	Telur asin merupakan komoditas olahan Desa Plobangan yang dikembangkan oleh warga desa, karena banyak peternak bebek di lingkungan desa sehingga memerlukan pengolahan dan menjadi daya saing di pasar global. Harga telur bebek yang relatif standar membuat warga kesulitan untuk memenuhi kebutuhan hewan ternaknya sehingga di kelola oleh salah satu

	<p>warga dengan menjadi pengepul telur bebek dari peternak dan mengolah kembali menjadi telur asin untuk menunjang kebutuhan pasar dan membantu peternak untuk mendapatkan harga telur diatas harga standar.</p>
	<p>Roti kacang merupakan makanan khas saat lebaran dan menjadi hidangan yang sering dijumpai hampir setiap rumah, karena memang rasanya yang khas dan menjadi ciri khas lebaran di suatu wilayah. Oleh karna itu banyak yang membuat olahan roti kacang, salah satunya Bu Yuli dari Desa Plobangan. Bu Yuli menjadi pembuat dan penjual roti kacang yang sudah terkenal di desanya dengan olahan makanan sebelum dan sesudah bulan Ramadhan. Saat bulan Ramadhan menjelang sampai dengan lebaran, beliau mampu menerima pesanan 6 kali lipat dari penjualan. sebelum hari lebaran. Sehingga membuat Bu Yuli tertarik untuk mengikuti kegiatan pelatihan menggunakan aplikasi Canva ini agar produknya dapat di pasarkan lebih luas dengan logo atau label yang menarik.</p>



Gambar 3. Tampilan Hasil Desain Banner Pembuatan NIB dan NPWP Tahap 1



Gambar 4. Tampilan Hasil Desain Banner Pembuatan NIB dan NPWP Tahap 2



Gambar 5. Tampilan Hasil Desain Banner Pelatihan Penggunaan Aplikasi Canva

Evaluasi

Dari kegiatan pelatihan penggunaan aplikasi Canva dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini berjalan sesuai dengan rencana dan tujuan kegiatan. Namun berdasarkan hasil evaluasi, dalam hal pelaksanaan kegiatan terdapat hambatan-hambatan seperti: jenis *smartphone* yang dimiliki peserta kurang mendukung dalam penggunaan aplikasi Canva, koneksi internet yang tidak ada dan tidak stabil, serta sebagian besar peserta baru pertama kali menggunakan aplikasi Canva, sehingga memerlukan penjelasan secara perlahan dan pendampingan secara intensif. Namun, hal tersebut dapat diatasi dengan simulasi yang dilakukan oleh perwakilan Mahasiswa KPM TbR UNSIQ sehingga peserta dapat membuat desain secara langsung.

D. PENUTUP

Simpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berjalan dengan baik dan memperoleh tanggapan yang positif dari peserta pelatihan penggunaan aplikasi Canva. Kegiatan ini dihadiri oleh 20 Peserta yang terdiri dari Mahasiswa KPM TbR UNSIQ, pengurus, dan para pelaku UMKM Desa Plobangan. Tanggapan para peserta pelatihan sangat positif karena peserta merasakan manfaat secara langsung melalui kegiatan pembuatan desain

logo atau label produk agar proses pemasarannya lebih menarik dan luas.

Saran

Diharapkan pelatihan desain menggunakan aplikasi Canva ini dapat dilakukan kembali dengan peserta yang lebih banyak dan dengan pendamping pelatihan yang ahli di bidangnya, sehingga dapat membantu meningkatkan mutu serta kualitas UMKM di desa Plobangan.

E. DAFTAR PUSTAKA

- BKPM. (2017). *Upaya Pemerintah untuk Memajukan UMKM Indonesia*. Jakarta: BPKM.
- Ganinduto, D. M. (2021). 100 Hari Kerja Bupati Kendal dalam Digitalisasi UMKM Kendal. pp. 1-28.
- Hartono; Hartomo, Deny Dwi. (2014). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan UMKM di Surakarta. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 14(1), 15-30.
- Mulyaningsih, T., & dkk. (2021). Pelatihan Digitalisasi dan Pengelolaan Produk UMKM Makanan Halal Tradisional di Sukoharjo. *Jurnal Keuangan Umum dan Akuntansi Terapan*, 3(2), 83-88.
- Niode, I. Y. (2009). Sektor UMKM di Indonesia: Profil Masalah dan Strategi Pemberdayaan. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis*, 2(1).
- Purwati, Y., & Perdawanti, L. (2019). Pelatihan Desain Menggunakan Aplikasi Canva untuk Anggota Komunitas Ibu Profesional Banyumas Raya. *Jurnal Pengabdian Mitra Masyarakat*, 1(1), 42-51.
- Setiawan, T., & Putro, F. H. (2021). Pemanfaatan Graphic Designer Software Canva untuk Meningkatkan Kreativitas Promosi Produk UMKM di Cepogo Boyolali. *Jurnal Ekonomi, Sosial, dan Humaniora*, 2(12), 53-56.

Sholeh, M., & dkk. (2020). Penggunaan Aplikasi Canva untuk Membuat Konten Gambar pada Media Sosial sebagai Upaya Mempromosikan Hasil Produk UMKM. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(1), 430-436.